

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Maksoud, A. M., Khairy, S. A., Sharada, H. M., Abdalla, M. S., & Ahmed, N. F. (2017). Evaluation of pro-inflammatory cytokines in nutritionally stunted Egyptian children. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 65(3), 80–84.
- Achmad H, Natsir M, Samad R. Maloklusi pada anak dan penanganannya. Jakarta : CV. Sagung Seto, 2016: 1-6, 33-9,44-53,79-99.
- Adams C, Carabott R, Evans S. 2014. *Forensic Odontology: An Essential Guide* . 1st ed. John Wiley and Sons, Ltd. p: 138-139.
- Agung, I. G. A. A., & Nurlitasari, D. F. (2017). Asupan Gizi, Pola Makan Dan Kesehatan Gigi Anak. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 13(1), 21–24.
- Alhamda, Syukra. Relationship between nutritional status and eruption of first permanent mandibular molar teeth among the school children in Indonesia. *J Public Health*. 2012;2(2):85-6.
- Amalia, I. R., Prasetyowati, S., Larasati, R., Keperawatan, J., Politeknik, G., Kementerian, K., & Surabaya, K. (2021). *Faktor Resiko Keterlambatan Erupsi Gigi Sulung*. 3(2), 603–611.
- Amaral MGG, Lopez LVR. Prevalence, types and etiologic factors of mandibular crowding in orthodontic patients in Tabasco Mexico 2015 – 2016. *Revista Mexicana de Ortodoncia* 2018;6(1):20-5.
- Andriany, P. (2012). Nutrisi Pada Pertumbuhan Gigi Pra-Erupsi. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 8(1), 57–60.
- Angelina F, C., Humairoh, & Aji Perdana, A. (2018). Faktor kejadian Stunting Balita usia 6-23 bulan di provinsi Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), 212–214.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776.
- Anggraini, Laelia Dwi, Rinaldi Budi Utomo, Sunarno, & Dibyo Pramono. (2018). Premature Loss dan Perkembangan Rahang. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*.

- Annisa Rahmidini, S.ST., M. K. (2020). Literatur Review : Hubungan *Stunting* Dengan Perkembangan Motorik Dan Kognitif Anak. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan “Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting” Tahun 2020*, 90–104.
- Almonaitiene Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776.
- Apriani V. 2019., Penyebab, Ciri-ciri dan Dampak Stunting, Situs Pendidikan dan Pengetahuan Umum di Indonesia, *Update* 10 November 2021.
- Asiah, A., Yogisusanti, G., & Purnawan, A. I. (2020). Asupan mikronutrien dan riwayat penyakit infeksi pada balita stunting di UPTD Puskesmas Limbangan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 6–11.
- Bening, S. (2017). Asupan Gizi Makro dan Mikro Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Semarang. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 4(1), 45–50.
- Biancika Jasmine, A., Zulkarnain, M., Januar Sitorus, R., Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Sriwijaya, U., Kesehatan Masyarakat, I., Kedokteran, F., & Artikel, I. (2021). Faktor Risiko Status Gizi Dan Erupsi Gigi Tetap Premolar-2 Pada Anak Usia 10 Tahun Di Kecamatan Tuah Negeri Risk Factor of Nutritional Status and Permanent Premolar-2 Eruption in 10 Years Old Children At Kecamatan Tuah Negeri. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 16(1), 2654–3427.
- BPS Indonesia (2019) ‘Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan Ssgbi Tahun 2019’.
- Budiastutik, I., & Nugraheni, S. A. (2018). *Penentu Stunting di Indonesia : A Review Pasal. 1*(6), 43–49.
- Burns CE, Dunn AM, Brady MA, Starr NB, Blosser CG, Maaks DLG. *Pediatric Primary Care*. Philadelphia: *Elvesier*, 2012; p. 790.
- Cobourne MT, Dibiase AT. *Handbook of orthodontics*. London: Elsevier, 2016: 1-3,108-30
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312.

- Erliera, Alamsyah RM, Harahap NZ. Hubungan Status Gizi Dengan Kasus Gigi Berjejal Pada Murid SMP Kecamatan. Medan Baru. *Dentika Dental Journal*, 2015; 18(3): 245.
- Flora R, et al. Kadar Zat Besi Serum Dan Hemoglobin Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Di Kabupaten Seluma. *Jurnal Prosiding SainsTeKes*, 2019; 1(1): 1-3.
- Goudet S, Griffiths P, Bogin B, Madise N. Interventions to tackle malnutrition and its risk factors in children living in slums: a scoping review. *Ann Hum Biol*. 2017;44:1–10.
- Hand AR, Frank ME. Fundamentals of oral histology and physiology. USA : Wiley & Sons, 2014:4,16,18,44-7,58,119,136,138-40,144.
- Harshanur, Itjingsingsih. W. (2012). Anatomi gigi. Jakarta: EGC.
- Hashemipour, S. (2014). Effect of treatment of vitamin D deficiency and insufficiency during pregnancy on fetal growth indices and maternal weight gain: A randomized clinical trial. *European Journal of Obstetrics Gynecology and Reproductive Biology*, 172(1), pp.15–19.
- Hartami, E. (2019). Perbedaan Kadar Kalsium dan Fosfor Gigi Sulung pada Anak dengan DEF-T Rendah dan Tinggi. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 3(2), 232–239.
- Hidayati, N. (2021). Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 8.
- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129.
- Indriyati, L., Juhairiyah, Hairani, B., & Fakhrizal, D. (2020). Gambaran Kasus Stunting Pada 10 Desa Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 77–90.
- Izah, N., Zulfiana, E., & Rahmanindar, N. (2020). Analisis Sebaran dan Determinan Stunting berdasarkan Karakteristik Keluarga pada Balita Usia 6-59 Bulan Effect of Family Characteristics on Stunting Events in Toddlers Aged 6-59 Months. *Midwifery Jurnal Kebidanan*, Vol 6(1), 47–1.
- Kania, D. (2015). *Indonesia Peringkat Lima Besar Anak Penderita Stunting*. <https://lifestyle.okezone.com/read/2015/01/23/481/1096366/indonesiaperingkatlima-besar-anak-penderita-stunting>. diakses pada tanggal 1 November 2021.

- Kartikasari HY, Nuryanto. Hubungan Kejadian Karies Gigi Dengan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Nutrition College*. 2014;3(3): 414–21.
- Kartika I. (2021). Hubungan Status Gizi Terhadap Erupsi Gigi Insisivus Sentralis Permanent Mandibula Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jkgm*, 3(1), 25–0.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011., Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta:2-41.
- Kementerian Kesehatan RI. Ini Penyebab Stunting Pada Anak, Studi Status Gizi Balita Terintergrasi Susenas.
- Kemkes RI, 2018 Situasi balita pendek (stunting). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan ; 1.
- Kemkes RI, 2018. Hasil utama Riskesdas 2018. <[http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)> (diakses tanggal 27 Oktober 2021).
- Kurniadi, R. (2019). Faktor-faktor Risiko Terjadinya Stunting Anak Usia di Bawah 5 Tahun. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, vol. 10 No 4, hal 275 – 280
- Kuswandari, S. (2014). Maturasi dan erupsi gigi permanen pada anak periode gigi pergantian (*The maturation and eruption of permanent teeth in mixed dentition*. 47(2), 72–76.
- Kutesa A, Nkamba EM, Muwazi L, Buwembo W, Rwenyonyi CM. Weight, height and eruption times of permanent teeth of children aged 4-15 years in Kampala Uganda. *BMC Oral Health*. 2013;15:3
- Laksono HR., 2013, Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Pencegahan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Jakarta: Kementerian Kesehatan Masyarakat: 9
- Lantu, V. A. R., Kawengian, S. E. S., & Wowor, V. N. S. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Erupsi Gigi Permanen Siswa Sd Negeri 70 Manado. *E-GIGI*, 3(1).
- Lestari RH, Pratiwi AE, Suparyanto, 2013., Pemberian asupan nutrisi pada balita bawah garis merah (BGM) di wilayah kerja Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang, *J Metabolisme*; 2(2): 12-13.

- Liversidge HM, Molleson T. Human tooth development, tooth length and eruption; *a study of british archaeological dentition. An Int J Paleobiology* 2017; 30(1): 1-8
- Losong, N. H. F., & Adriani, M. (2017). Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 117.
- Martaliza RW. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Pada Polisi Di Kepolisian Resort Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2015; 4(1): 255-258.
- Martha, E., Nadira, N. A., Sudiarti, T., Mayangsari, A. P., Enjaini, E. F., Ryanthi, T. P., & Bangun, D. E. (2020). The Empowerment Of Cadres And Medicasters In The Early Detection And Prevention Of Stunting. *The Indonesian Journal Public Health*, 15(2), 153–161.
- Masereka, E. M., Kiconco, A., Katsomyo, E., Munguiko, C. (2020). The Prevalence and Determinants of Stunting among Children 6 – 59 Months of Age in One of the Sub-Countries in the Rwenzori Sub-Region Western Uganda.
- Mca Indonesia. Stunting dan Masa Depan Indonesia. *Mca Indonesia*. 2015
- Mentari, Suharmianti. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantang Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*. 2018; 1(1): 1-4.
- Minasari. Peran gigi geligi pada rongga mulut. Medan: USU Press, 2015. h. 30-49.
- Mitra, 2015., Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting. *J Kesehatan Komunitas* 2015; 2(6): 255.
- Moshkelgosha V, Khosravifard N, Golkari A. Tooth eruption sequence and dental crowding: a case-control study. *F1000Res* 2014;3:1-7.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278.
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127.
- Nanci A. Ten Cate's Oral Histology : Development, structure, and function 9<sup>th</sup> ed. St. Louis : Elsevier, 2018:201-10,223-6,263,502-5,508-12.

- Nimah K, Nadhiroh SR. 2015., Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Media Gizi Indonesia* *Media Gizi Indonesia*; 10(1): 13-14.
- Nowak J, Christensen JR, Mabry TR, Townsend JA, Wells MH. *Pediatric Dentistry Infancy through Adolescence* (6th ed). *Philadelphia: Elviesier*, 2019; p.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
- Odei Obeng-Amoako, G. A., Myatt, M., Conkle, J., Muwaga, B. K., Aryeetey, R., Okwi, A. L., Okullo, I., Mupere, E., Wamani, H., Briend, A., Karamagi, C. A. S., & Kalyango, J. N. (2020). Concurrently wasted and stunted children 6-59 months in Karamoja, Uganda: prevalence and case detection. *Maternal and Child Nutrition*, 16(4), 1–11.
- Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor risiko stunting pada balita (24-59 bulan) di Sumatera. *J Gizi dan Pangan* 2013; 8(3): 176.
- Picauly I, Magdalena S, 2013. Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1): 55—62
- Pratiwi, I. G. (2020). Edukasi Tentang Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil Dalam Pencegahan Dini Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 62.
- Prendergast, A.J., Humphrey, J.H. The Stunting Syndrome in Developing Countries. *Paediatrics And International Child Health*. 2014; 34(4): 250-265
- Putri RM, H WR, Maemunah N. (2017). Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Care J Ilmu Kesehatan*.
- Rahayu M, Kusumawati D, Marina R, Wuryaningsih CE. Low Birth Weight As The Predictors of Stunting in Children under Five Years in Teluknaga Sub District Province of Banten 2015. *The 3rd International Meeting of Public Health and The 1st Young Scholar Symposium on Public Health, KnE Life Sciences*. 2019:
- Rahman T, Adhani R, Triawanti. Hubungan Antara Status Gizi Pendek (Stunting) Dengan Tingkat Karies Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2016; 1(1): 88-90.
- Rahmawati, A. D., Retriasih, H., & Medawati, A. (2014). Hubungan antara Status Gizi dengan Status Erupsi Gigi Insisivus Sentralis Permanen Mandibula The Relationship between Nutritional Status and the Status of the Eruption of Permanent mandibular central incisors. *Idj*, 3 No. 1, 16–21.

- Salimar, Kartono D, Fuada N, Setyawati B. 2013, *Stunting* anak usia sekolah di Indonesia menurut karakteristik keluarga. *Penelitian Gizi dan Makanan*; 36(2): 124.
- Sandeep G, Sonia G. Pattern of dental malocclusion in orthodontic patients in Rwanda: a retrospective hospital based study. *Rwanda Med J* 2012;69(4):13-8.
- Sarah, S., Amrullah, A., Handayani, H., Tahap Profesi, M., Ilmu, B., Gigi, K., & Fakultas, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Erupsi Gigi Permanen pada Anak. *Makassar Dental Journal*, 3(1), 1–5.
- Setiawan B., 2018. Faktor-Faktor Penyebab *Stunting* Pada Anak Usia Dini. Bekasi: Yayasan Rumah Komunitas Kreatif,: 3.
- Setyawati, V. A. V. (2018). Kajian *Stunting* Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. *The 7th University Research Colloquium 2018*, 834–838.
- Sinaga, Apriyanto, & Novita. (2018). Pada subjek ketiga dengan usia kronologis 15 , 33 tahun dapat dilihat bahwa. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences*, 1(8), 8–14.
- Sitinjak, A. C. H., Gunawan, P. N., & Anindita, P. S. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Rahang Bawah pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 12 Manado. *E-GIGI*, 7(1), 15–22.
- Soewondo, W. S., & Effendi, S. H. (2014). Erupsi Gigi Sulung pada Anak dengan Riwayat Lahir Prematur, Berat Badan Lahir Rendah. *Majalah Kedokteran Bandung*, 46(1), 34–38.
- Triyanto, R., Nugroho, C., & Miko, H. (2016). Erupsi Gigi Sulung pada Balita *Stunting* Di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Actual Research Science Academic*, 1(1).
- Variani, R. (2018). Perbandingan Waktu Erupsi Gigi Susu Incisivus Pertama Pada Bayi Usia Yang Diberi Susu Asi Dan Yang Diberi Susu Fomula. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss1.166>
- Vejdani, J., Heidarzade, A., & Darkhaneh, S. M. (2015). Eruption time of the first Primary Tooth and its Relationship with Growth Parameters in Children. *Journal of Dentomaxillofacial Radiology, Pathology and Surgery*, 3(4), 15–19.
- Wang, X. Z., Sun, X. Y., Quan, J. K., Zhang, C. Y., Zhao, M., Shi, X. R., Si, Y., & Zheng, S. G. (2019a). Effects of Premature Delivery and Birth Weight on Eruption Pattern of Primary Dentition among Beijing Children. *The Chinese Journal of*

Dental Research: The Official Journal of the Scientific Section of the Chinese Stomatological Association (CSA), 22(2), 131–137.

WHO. 2013. Perfection prevention and Control of Epidemic-and Pendemic-prone Acute Respiratory Disease in Health Care. Jenewa WHO Interim Guidelines.

Yudiya, T. A., Adhani, R., & Hamdani, R. (2020). Hubungan Stunting Terhadap Keterlambatan Erupsi Gigi Kaninus Atas Permanen Pada Anak Usia 11-12 Tahun. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, IV(3), 56–61.

